



Jurnal Anoa Keperawatan Mandala Waluya
 DOI: <https://doi.org/10.54883.jakmw.v3i1.670>
 ISSN: 2809-6762
<http://ejournal.umw.ac.id/jakmw>



HUBUNGAN PENGABAIAAN DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA USIA LANJUT DI KELURAHAN MARISO KOTA MAKASSAR

Kristia Nova¹, Rosmina Situngkir², Junita Ratte³, Juwita Putri Tandilolo⁴
 STIK Stella Maris Makassar

ABSTRAK

Pengabaian pada lansia merupakan suatu kegagalan keluarga dalam memenuhi kebutuhan lansia dan adanya unsur kesengajaan pengabaian terhadap lansia yang memiliki tiga jenis pengabaian yaitu pengabaian fisik, pengabaian psikologis, dan pengabaian finansial. Pengabaian pada lansia dapat menyebabkan depresi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengabaian dengan tingkat depresi pada usia lanjut di Kelurahan Mariso Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasional analitik* dengan desain *cross sectional study*, teknik pengambilan sampel *accidental sampling* dengan jumlah sampel 58 responden. Uji analisis menggunakan uji statistik *chi square*, *continuity correction* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$. Hasil penelitian didapatkan nilai $p(0,000) < \alpha(0,05)$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan pengabaian dengan tingkat depresi pada usia lanjut di Kelurahan Mariso Kota Makassar. Pengabaian pada usila dapat menyebabkan terjadinya depresi sedang/berat. Maka disarankan agar keluarga tidak melakukan pengabaian karena dapat menyebabkan depresi.

Kata kunci: Lanjut Usia, Pengabaian, Depresi

THE RELATIONSHIP OF NEGLECT WITH THE RATE OF DEPRESSION IN THE ELDERLY IN MARIO VILLAGE, MAKASSAR CITY

ABSTRACT

Neglect in the elderly is a failure of the family to meet the needs of the elderly and there is an element of intentional neglect of the elderly who have three types of neglect, namely physical neglect, psychological neglect, and financial neglect. Neglect of the nosy can lead to depression. The purpose of this study was to determine the relationship between neglect and the level of depression in the elderly in Mariso Village, Makassar City. This type of research is an analytical observational study with a cross sectional study design, an accidental sampling technique with a sample of 58 respondents. The analysis test uses a statistical chi square test, continuity correction with a meaning level of $\alpha=0.05$. The results of the study obtained a value of $p(0.000) < \alpha(0.05)$ which showed that there was a relationship between neglect and the level of depression in the elderly in Mariso Village, Makassar City. Neglect of the nosy can lead to moderate/severe depression. So it is recommended that families do not neglect because it can lead to depression.

Keywords: Elderly, Neglect, Depression

Penulis Korespondensi :

Kristia Nova

Afiliasi : program Studi S1 Keperawatan

E-mail : kristia15novia@gmail.com

No. Hp : +6282393147199

PENDAHULUAN

Pengabaian merupakan fenomena global yang masih tersembunyi dan menimbulkan masalah kesehatan di masyarakat (Jaji & Natosba, 2021). Pengabaian adalah masalah terbesar kedua di dunia yaitu sebesar 45% diikuti oleh kekerasan ekonomi 65%. Salah satu negara berkembang yaitu Indonesia merupakan negara yang paling banyak ditemukan kejadian pengabaian lansia dengan presentase sebesar 68,55% (Rahmawati et al., 2020). Salah satu

kelompok yang sering mengalami pengabaian adalah kelompok lansia. Lanjut usia merupakan suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan berbagai organ dan sistem tubuh secara alami atau proses yang alami yang tidak dapat dihindari dan berlangsung terus menerus dan berkesinambungan (Simorangkir et al., 2022). Peningkatan jumlah lansia yang dapat menimbulkan berbagai masalah yang berkaitan dengan perkembangan kehidupan lansia salah satunya adalah pengabaian. Berbagai cara keluarga mengabaikan lansia seperti, berbicara kasar dan lantang, tidak mengajak lansia berkomunikasi, kesibukan keluarga yang tidak membantu lansia membangun hubungan sosial yang baik, dan anak tidak memberikan uang kepada lansia sehingga lansia harus berhutang dan mencari pekerjaan yang dapat diperoleh dengan cepat dengan cara mengemis, dan menjual tissue di jalanan (Maulida et al., 2018).

Pengabaian yang dialami dilihat dari 3 aspek yaitu pengabaian fisik atau jasmani, psikologis atau emosional, dan ekonomi atau finansial. Pengaruh modernisasi yang tinggi dimana banyak keluarga yang menelantarkan lansia akibat keluarga sibuk mencari uang karena tuntutan arus modernisasi. Hal tersebut dapat mengakibatkan lansia mengalami pengabaian karena ketergantungan lansia kepada caregiver (pemberi asuhan) semakin meningkat (Aryati & Nafiah, 2021).

Angka kejadian pengabaian berdasarkan data di dunia yang dilaporkan oleh National Council on Aging (NCOA) menyatakan 1 dari 10 orang lansia yang berusia lebih dari 60 tahun di Amerika mengalami pengabaian atau penelantaran. Setiap tahunnya terdapat 5 juta lansia yang mengalami pengabaian, dimana 90% diantaranya adalah keluarga (Ezalina, 2019). Lansia di negara berkembang dan maju mengalami 0,2-5,5% pengabaian.

Angka kejadian pengabaian lansia di Indonesia berdasarkan data lansia yang terlantar oleh BPS pada tahun 2012 yaitu sebesar 13,7%, dan pada tahun 2014 meningkat menjadi 15% (BPS, 2015). Untuk Kota Pekanbaru jumlah lansia terlantar pada tahun 2014 dengan jumlah 6,53% dan pada tahun 2015 sebanyak 5,21%. Berdasarkan wawancara dengan salah satu petugas sosial di Panti Sosial Tresna Wredha Khusnul Khotimah Kota Pekanbaru didapatkan kondisi pengabaian lansia dalam keluarga merupakan salah satu pemicu yang menyebabkan lansia memilih tinggal di Panti Wredha. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Miko (2017) didapatkan 40,79% lansia masuk panti karena terabaikan di rumah (Ezalina, 2019).

Akibat dari pengabaian tersebut menyebabkan lansia mengalami gejala psikososial yang meliputi perasaan kesepian, takut kehilangan, takut menghadapi kematian, penurunan daya ingat, berkurangnya konsentrasi dan perhatian, kurang percaya diri, kecemasan, terasingkan dari lingkungan, ketidakberdayaan, merasa tidak berguna, ketergantungan dan keterlantaran (Lassale et al., 2019). Kondisi tersebut akan berdampak buruk pada kesehatan mental lansia, seperti terjadi depresi.

Depresi pada lansia merupakan suatu masa terganggunya fungsi dalam diri manusia yang berkaitan dengan perasaan hati yang sedih, merasa sendirian, rendah hati, putus asa. Depresi pada lansia memerlukan perhatian khusus dan penanganan yang tepat agar dampak depresi pada kehidupan lansia tidak semakin parah bahkan menyebabkan kematian (Novayanti et al., 2020). Depresi pada lansia dapat disebabkan oleh hilangnya perhatian dan dukungan dari lingkungan sosial, terutama dari keluarga sendiri.

Dalam penelitiannya Alihar (2018) menjelaskan bahwa ada hubungan pengabaian keluarga dengan tingkat depresi pada lansia. Hal tersebut ditambahkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Machmud et al. (2020) bahwa seberapa besar lansia yang mengalami pengabaian adalah mereka yang tinggal bersama keluarga, selain itu lansia sangat mengharapkan perhatian dari anaknya dalam pemenuhan kebutuhan lansia agar lansia tidak merasa terabaikan.

Berdasarkan studi pendahuluan di Kota Makassar, pada seorang lansia ditemukan bahwa lansia merasa dirinya tidak diperhatikan lagi dari keluarganya dan merasa diabaikan oleh keluarga serta tidak ada pekerjaan tetap untuk menafkahi dirinya sendiri, karena sering memikirkan hal-hal tersebut terkadang lansia ini merasa pusing terhadap apa yang akan dialaminya di usia tua.

Dari permasalahan dan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengabaian dengan tingkat depresi pada usia lanjut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Mariso, Kota Makassar, pada bulan September 2023 - Desember 2023, dengan menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain penelitian observasional analitik dan desain penelitian *cross sectional study*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 58 lansia yang diambil menggunakan teknik *accidental sampling*.

Pengukuran pengabaian dilakukan menggunakan *Elder Abuse Suspicion Index (EASI)* atau *Elder mistreatment*. Selain itu pengukuran Tingkat depresi pada lansia diukur menggunakan kuisioner *Geriatric Depression Scale (GDS)*. Proses analisis data dilakukan menggunakan analisis uji *pearson chi-square* dengan bantuan program komputer yaitu aplikasi SPSS versi 20

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel penelitian, baik pada variabel dependen maupun pada variabel independen. Adapun hasil analisis univariat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pengabaian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengabaian Lansia di Kelurahan Mariso Kota Makassar

Pengabaian	Frekuensi	Presentasi (%)
Tinggi	39	7,2%
Rendah	19	32,8%
Total	58	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa dari 58 responden, mengalami pengabaian tinggi sebanyak 39 (67,2%) responden.

b. Tingkat Depresi

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Depresi Pada Lansia di Kelurahan Mariso Kota Makassar

Tingkat Depresi	Frekuensi	Persentasi%
Tidak Depresi	3	5,2%

Ringan	11	19,0%
Sedang/Berat	44	75,9%
Total	58	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 58 responden, 44 (75,9%) responden lansia mengalami depresi sedang/berat.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis terhadap 2 (dua) variabel yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini alat uji hipotesis yang digunakan adalah dengan menggunakan uji chi square yang dianalisis dengan sistem komputerisasi.

Tabel 3. Analisis Hubungan Pengabaian dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Kelurahan Mariso Kota Makassar

Pengabaian	Tingkat Depresi						Nilai ,000
	Ringan		Sedang/ Berat		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Tinggi	1	1,7	38	65,5	39	67,2	
Rendah	13	22,4	6	10,3	19	32,8	
Total	14	24,1	44	75,8	58	100,0	

Hasil penelitian menunjukkan pengabaian dengan pengabaian dengan kategori tinggi pada depresi ringan yaitu 1 (1,7%), dan pengabaian dengan kategori tinggi pada depresi sedang/berat yaitu sebanyak 38 (65,5%). Sedangkan pengabaian dengan kategori rendah pada depresi ringan yaitu 13 (22,4%), dan pengabaian dengan kategori rendah pada depresi sedang/berat yaitu 6 (10,3%). Sehingga hasil uji statistik yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan uji *chi-square* tabel 2x2 diperoleh nilai $p=0,000$ dan $\alpha=0,05$, dimana nilai $p<\alpha$, yang berarti ada hubungan antara pengabaian dengan tingkat depresi pada usia lanjut di Kelurahan Mariso Kota Makassar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tanggal 13 Februari sampai 13 Maret 2023 di Kelurahan Mariso Kota Makassar, didapatkan hasil uji statistic *chi-square* diperoleh $p= 0,000$ dan $\alpha= 0,05$ sehingga $p<\alpha$ adanya hubungan antara pengabaian dengan tingkat depresi pada usia lanjut di Kelurahan Mariso Kota Makassar.

Menurut Dewi et al. (2018) pengabaian merupakan suatu kondisi yang dapat berhubungan dengan kegagalan dalam pemberian perawatan seperti memberikan pelayanan yang dibutuhkan oleh lansia baik itu pemenuhan kebutuhan kesehatan fisik maupun pemenuhan kebutuhan kesehatan mental. Sejalan dengan penelitian Idawati et al. (2021) yang menyatakan bahwa pengabaian pada lansia juga merupakan ketidakmampuan atau perilaku oleh pengasuh dalam memenuhi tanggung jawabnya dalam memenuhi kebutuhan fisik dan sosial sehingga dapat membahayakan dan kesejahteraan lansia.

Hasil penelitian yang didapatkan dari 58 responden sebanyak 38 (65,5%) lansia yang mengalami pengabaian tinggi dengan depresi sedang/berat. Hal ini berkaitan dengan perilaku

keluarga terhadap lansia seperti komunikasi yang kurang baik, perhatian dan pemenuhan kebutuhan pada lansia yang tidak efektif. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aryati (2021) menyatakan bahwa dampak modernisasi yang tinggi akan menyebabkan banyak keluarga yang menelantarkan lansia akibat keluarga yang sibuk mencari uang karena adanya tuntutan arus modernisasi. Hal tersebut dapat mengakibatkan lansia mengalami pengabaian dengan ketergantungan lansia kepada pemberi asuhan yang semakin meningkat.

Pengabaian tinggi dengan depresi sedang/berat dapat terjadi karena keluarga beranggapan bahwa lansia sudah tidak dapat menjalani aktivitas sehari-hari secara normal dan hanya menyusahkan keluarganya. Selain itu jika lansia mengalami kelemahan tubuh (sakit) biaya pengobatan sangat bergantung pada keluarga dan keluarga tidak berniat untuk mengurus kartus BPJS. Hal ini membuat lansia merasa membebani keluarga yang berdampak pada psikologis lansia. Berdasarkan hasil wawancara dari responden lansia terkadang berpikir bahwa dirinya tidak berguna lagi, mengalami penurunan semangat dalam beraktivitas, sensitif, dan kehilangan rasa percaya diri sehingga cenderung membandingkan dirinya dengan orang lain. Didukung oleh penelitian Aryati et al. (2020) bahwa lansia merupakan suatu tahapan terakhir dalam kehidupan manusia yang mengalami berbagai perubahan khas seperti pada kondisi fisik, psikologis dan perubahan sosial ekonomi serta juga mengalami penambahan usia dengan proses alamiah yang terjadi dengan menurunnya daya tahan tubuh pada manusia dalam merespon rangsangan. Penuaan merupakan salah satu proses dimana hilangnya kemampuan jaringan secara bertahap untuk memperbaiki dirinya sendiri atau menangani serta mempertahankan fungsi normalnya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septuri (2018) bahwa diusia tua sangat rentan sekali dalam berbagai aspek terutama kesendirian diakhir hidupnya, dengan penurunan kondisi fisik maupun mental dikalangan usia lanjut. Hal ini disebabkan anak-anak dari lansia sudah menikah dan pergi merantau namun anak-anaknya sudah tidak mengabari atau tidak mengirimkan uang pada lansia tersebut, sehingga lansia terpaksa untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dengan berjualan dipinggir jalan. Sebagian besar lansia di Kelurahan Mariso Kota Makassar beranggapan bahwa apabila tinggal bersama keluarga banyaknya perilaku atau perkataan yang tidak baik seperti kekerasan komunikasi yaitu perkataan kasar, berteriak, menggertak, mengancam, mengabaikan dan mempermalukan lansia sedemikian rupa sehingga lansia menjadi tertekan dengan tinggal bersama keluarga.

Hasil dari penelitian yang didapatkan 1 responden (1,7%) yang mengalami pengabaian tinggi dengan depresi ringan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2020) menyatakan bahwa terdapat lansia yang mengalami depresi ringan 14 (9,8%) dari 70 responden dikarenakan masih ada perhatian yang didapatkan dari orang terdekat meskipun lansia tersebut belum menikah dan lansia tidak mempunyai beban pikiran yang berat hanya bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Lansia yang mengalami pengabaian tinggi dengan depresi ringan yaitu lansia yang mendapatkan perhatian khusus dari orang lain seperti dari keluarga dan teman dekat, selain itu lansia yang belum menikah tidak memikirkan banyak hal tentang ekonominya karena lansia hanya bekerja untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.

Hasil penelitian yang didapatkan dari 58 responden sebanyak 6 (10,3%) responden mengalami pengabaian rendah dengan depresi sedang/berat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pae (2017) menyatakan bahwa ketika seseorang berada pada usia lanjut maka banyak

masalah hidup yang harus dihadapi. Akibat dari proses menua, masalah yang sering muncul pada lansia yakni masalah seperti kemampuan berpikir menurun dan krisis ekonomi. Hal ini disebabkan karena lansia sudah tidak sanggup memenuhi kebutuhan hidup dengan bekerja sehingga bergantung pada anak-anaknya dan merasa kehilangan peran yang dijalani sebelumnya dalam keluarga. Kondisi seperti inilah yang dapat memicu terjadinya depresi pada lansia.

Lansia yang mengalami pengabaian rendah dengan depresi sedang/berat, dikarenakan ada beberapa lansia yang belum menikah dan masih tinggal bersama saudara, istri dan yang sudah ditinggalkan oleh pasangan hidupnya, sehingga lansia selalu memikirkan tentang kehidupannya yang sudah menginjak umur 60-65 namun belum memiliki pasangan hidup dan harus memikirkan siapa yang akan memenuhi kebutuhannya dikarenakan tidak ada anak serta istri yang mengurusnya dan lansia yang sudah ditinggalkan oleh pasangannya beranggapan bahwa ia merasa kurangnya dukungan, kasih sayang serta perhatian khusus lagi dari pasangannya yang dulu selalu bersamanya namun sekarang harus hidup sendiri. Hal ini dapat membuat lansia merasa kesepian, bosan, dan tidak berguna lagi dengan kehidupannya. Selain itu anak dari lansia juga sudah menikah dan harus memperhatikan rumah tangganya sendiri maka kurangnya perhatian dari anak terhadap orang tuanya yang membuat lansia terabaikan oleh anaknya sendiri meskipun sudah serumah dengan anaknya. Hal ini dapat membuat lansia berfikir bahwa tinggal bersama dengan anak yang sudah berkeluarga ternyata tidak sebaik yang diharapkan untuk memenuhi kebutuhannya.

Hasil lain dalam penelitian yang didapatkan dari 58 responden terdapat 13 (22,4%) responden lansia yang mengalami pengabaian rendah dengan depresi ringan. Menurut Lassale et al. (2019) menyatakan bahwa keluarga harus memperhatikan dalam berbagai aspek kebutuhan lansia agar tidak terjadinya pengabaian fisik, pengabaian psikologis dan pengabaian finansial. Selain itu keluarga juga perlu memberikan komunikasi yang baik terhadap lansia serta perhatian khusus. Pengabaian rendah yang dialami oleh lansia dikarenakan kebutuhan lansia sudah terpenuhi seperti dikirimkan uang dan biaya tambahan diberikan oleh anak-anaknya selain itu jika lansia dalam kelemahan tubuh (sakit) ada yang memperhatikan serta membawa ke klinik/puskesmas terdekat. Sehingga lansia tidak banyak memikirkan tentang sosio ekonominya dan merasa tidak diabaikan oleh anak-anaknya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 58 responden lansia di Kelurahan Mariso Kota Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengabaian lansia di Kelurahan Mariso Kota Makassar sebagian besar berada pada kategori Tinggi yakni sebesar 39 lansia.
2. Tingkat depresi pada lansia di Kelurahan Mariso Kota Makassar sebagian besar berada pada kategori depresi sedang/berat yakni sebanyak 44 lansia.
3. Ada hubungan antara pengabaian dengan tingkat depresi pada usia lanjut di Kelurahan Mariso Kota Makassar

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan dengan penuh rasa hormat, mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan pula pada : Pihak

Kelurahan Mariso yang telah memberikan izin serta memfasilitasi peneliti dalam melakukan proses penelitian. Terima kasih juga bapak/ibu yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azari, Mohammad Ilham Zururi. (2021). "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Depresi Pada Lansia." *Medical Journal of Al Qodiri* 6(2):66–72. Doi: 10.52264/jurnal_stikesalqodiri.v6i2.94.
- Alihar, Fadji. (2018). "Keperawatan Gerontik." *Journal of Nursing Science* 66:37–39. Doi: <https://doi.org/10.21776/ub.jik.2021.009.01.4>.
- Aryati, Dyah Putri. (2021). "Jurnal Ilmu Keperawatan : Journal of Nursing Science Respon Stres Lansia Jawa Akibat Pengabaian Oleh Keluarga : Studi Fenomenologi Javanese Elderly ' s Responses of Stres Due to Neglect by Families : A Phenomenological Study Jurnal Ilmu Keperawatan : Jour." 9(1).
- Aryati, Dyah Putri, Meidiana Dwidiyanti, and Rita Hadi Widyastuti. (2020). "Pengalaman Lansia Jawa Yang Mengalami Pengabaian Keluarga : Studi Fenomenologis the Experience of Javanese Elderly Due To Family Neglect : Phenomenology." *Seminar Nasional* 46–53.
- Aryati, Dyah Putri, and Hana Nafiah. (2021). "Tingkat Pengetahuan Kader Tentang Pengabaian Lansia Oleh Keluarga Di Kabupaten Pekalongan." *Proceeding of The URECOL* 1079–84.
- Aryati, S., N. M. Khoiruluswati, and A. Christianawati. (2020). "The Meaning of Elderly Welfare at Budi Dharma Nursing Home in Yogyakarta." *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 451(1). Doi: 10.1088/1755-1315/451/1/012042.
- Bhagat, Vidya, and Kyin Htwe. (2018). "A Literature Review of Findings in Physical and Emotional Abuse in Elderly." *Research Journal of Pharmacy and Technology* 11(10):4731–38. Doi: 10.5958/0974-360X.2018.00862.4.
- Bhandari, Menuka, Alweena Niroula, and Shamila Chaudhary. (2020). "Assessment of Health Problems and Social Needs of Elderly in Old Age Homes of Biratnagar Metropolitan." *Dristikon: A Multidisciplinary Journal* 10(1):169–84. Doi: 10.3126/dristikon.v10i1.34555.
- Dewi, Indah Sukma et al. (2018). "Gambaran Pengabaian Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Aceh Besar." *Idea Nursing Journal* 9(2):38–42.
- Este, Muhammad Rasyid. (2021). "Elder Mistreatment: A Clinical, Social, and Legal Concern." *Health and Medical Journal* 3(2):59–68. Doi: 10.33854/heme.v3i2.795.
- Ezalina, Ezalina. (2019). "Karakteristik Kejadian Pengabaian Lansia Pada Keluarga Di Puskesmas Harapan Raya Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru." *Health Care : Jurnal Kesehatan* 8(1):11–15. Doi: 10.36763/healthcare.v8i1.37.
- Hermawati, Erlina, and Iman Permana. (2020). "Manfaat Terapi Reminiscence Dalam Mengatasi Depresi Pada Lansia." *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* 3(1):41. Doi: 10.32584/jikj.v3i1.447.
- Hilda, Nunun Fautia, and Suwarti. (2017). "Studi Kasus Penyesuaian Perkawinan Pada Duda Lanjut Usia Yang Menikah Lagi." *Psycho Idea* 15(2):60–65.
- Idawati Ambo Hamsah, Fredi Akbar K, Indriani. (2021). "Pengabaian Lanjut Usia Oleh Keluarga." *Mando Care Jurnal* 9–16.
- J, Harsismanto et al. (2020). "Kualitas Tidur Berhubungan Dengan Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia." *Jurnal Kesmas Asclepius* 2(1):1–11. Doi: 10.31539/jka.v2i1.1146.
- Jaji, Jum Natosba, Fuji Rahmawati. (2021). "Analisis Perbedaan Pengkajian Skrining Pengabaian Pada Lansia Menggunakan Manual Dengan Aplikasi Hp Android Natosba , 3 Fuji Rahmawati Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya E-Mail : Jaji.Unsri@gmail.Com Abstrak Penuaan M." 7:74–81.
- Jaji, Jaji, Jum Natosba, and Fuji Rahmawati. (2020). "Analisis Perbedaan Pengkajian Skrining Pengabaian Pada Lansia Menggunakan Manual Dengan Aplikasi Hp Android." *Jurnal Keperawatan Sriwijaya* 7(2):76–83. Doi: 10.32539/jks.v7i2.15261.
- Kamariyah, Luri Mekeama, Yosi Oktarina. (2020). "Pengaruh Latihan Kegel Terhadap Inkontinesia Urine Pada Lansia Di PSTW Budi Luhur Kota Jambi." *Medic* 3(1):48–53.
- Karisma. (2021). "Gambaran Perilaku Pasien Diabetes Melitus Pada Lansia Di Desa Baler Bale Agung Kecamat Negara Kabupaten Jembrana." *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*. 1(69):5–24.

- Kim, Hyunna. (2018). "The Effectiveness on Sociality and Social Relationship by Therapeutic Recreation Based on Partner and Group Activity in the Institutionalized Elderly." *Journal of Exercise Rehabilitation* 14(3):356–60. Doi: 10.12965/jer.1836216.108.
- Kusumawardani, Dian, and Putri Andanawarih. (2018). "Peran Posyandu Lansia Terhadap Kesehatan Lansia Di Perumahan Bina Griya Indah Kota Pekalongan." *Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal* 7(1):273–77. Doi: 10.30591/siklus.v7i1.748.
- Lassale, Camille et al. (2019). "Healthy Dietary Indices and Risk of Depressive Outcomes: A Systematic Review and Meta-Analysis of Observational Studies." *Molecular Psychiatry* 24(7):965–86. Doi: 10.1038/s41380-018-0237-8.
- Lindawati Simorangkir, Amnita Anda Yanti Ginting, Ice Septriani Saragih, Helinida Saragih. (2022). *Mengenal Lansia Dalam Lingkup Keperawatan*. edited by J. Simsarta.
- Machmud, Rizanda et al. (2020). "Analysis of the Neglect Types Experienced By the Elderlies Living With Their Family." 8(1):6–11.
- Mathematics, Applied. (2016). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lanjut Usia Memilih Tinggal Di Pant." 1–23.
- Maulida, Ayu, Kuala Banda Aceh, and Bagian Keilmuan Keperawatan Gerontik Fakultas Keperawatan. (2018). "Gambaran Pengabaian Diri (Self-Neglect) Pada Lanjut Usia Description of Self-Neglect in Elderly." *Idea Nursing Journal* IX(3):1–5.
- Murharyati, Atiek, Yunita Wulandari, and Wahyuningsih Safitri. (2020). "Upaya Pemberdayaan Kader Posyandu Lansia Tentang Deteksi Depresi Lansia." *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)* 2(1):67–74. Doi: 10.22437/jssm.v2i1.11164.
- Nindi, Engryne, and Fransiska Manundu. (2018). "Hubungan Pola Komunikasi Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado." *Journal of Community and Emergency* 4(2):32–38.
- Ningsih, Ida Suryani. (2020). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Depresi Pada Lansia." *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang* 3:1–74.
- Novayanti, Putu Eka, Mateus Sakundarno Adi, and Rita Hadi Widyastuti. (2020). "Tingkat Depresi Lansia Yang Tinggal Di Panti Sosial." *Jurnal Keperawatan Jiwa* 8(2):117. Doi: 10.26714/jkj.8.2.2020.117-122.
- Nugroho, Cahyo. (2020). "Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Istirahat Tidur Pada Lansia." *Journal Kesehatan* 1:7–37.
- Nurullah, Fitri Afifah, Gemah Nuripah, and Miranti Kania Dewi. (2015). "Hubungan Olahraga Rutin Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Kecamatan Coblong Kota Bandung." *Prosiding Pendidikan Dokter* 694–99.
- de Oliveira, Lucineide Da Silva Santos Castelo Branco et al. (2019). "The Effects of Physical Activity on Anxiety, Depression, and Quality of Life in Elderly People Living in the Community." *Trends in Psychiatry and Psychotherapy* 41(1):36–42. Doi: 10.1590/2237-6089-2017-0129.
- Padaunan, Ellen, Frendy Fernando Pitoy, and Lovely Jellita Najoran. (2022). "Hubungan Religiusitas Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia." *Nutrix Journal* 6(1):9. Doi: 10.37771/nj.vol6.iss1.784.
- Patarru', Fitriyanti et al. (2021). "Hubungan Perilaku Sleep Hygiene Dengan Kualitas Tidur Pada Kelompok Lansia Di Panti Tresna Werdha Ambon." *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale* 4(2):46–51. Doi: 10.52774/jkfn.v4i2.67.
- PITALOKA, DYAH. (2018). "Keperawatan Lansia Komprehensif Dengan Pendekatan Teori Family Centered Nursing Dan Functional Consequences Dalam Pencegahan Pengabaian Lansia Dalam Keluarga." *Repositori Universitas Airlangga* 1–198.
- Rahayu, Septirina, Novy H. .. Daulima, and Yossie Susanti Eka Putri. (2018). "Perlakuan Pengabaian Pada Lansia Selama Menjalani Kehidupan Masa Tua Di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW)." *Journal Educational of Nursing(Jen)* 1(1):16–23. Doi: 10.37430/jen.v1i1.61.
- Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro, Geraldo de Nardi Junior et al. (2021). "Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Depresi Pada Lansia Di Desa Cimandala, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor." *Pesquisa Veterinaria Brasileira* 26(2):173–80.
- Rokayah, Cucu, Kuslan Kusnandar, and Monica Hendrayanti Putri. (2020). "The Effect of Reminiscence Therapy on The Level of Anxiety for Elderly People." *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Volume 9 No 2, Hal 73-78, April 2019* 11(3):793–96.
- Santoso, May Dwi Yuri. (2019). "Dukungan Sosial Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia : Review Article." *Jurnal Kesehatan Mesencephalon* 5(1):33–41. Doi: 10.36053/mesencephalon.v5i1.104.

- Septuri, Yopandra. (2018). "Pernikahan Lanjut Usia Dan Pengaruhnya Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam (Studi Di Desa Sukaraja Kec. Waytenong Kab. Lampung Barat)." *Pernikahan Lanjut Usia Dan Pengaruhnya Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam (Studi Di Desa Sukaraja Kec. Waytenong Kab. Lampung Barat)*.
- Sisi, Nafsiah, and Ramdhany Ismahudin. (2020). "Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Wonorejo Samarinda." *Borneo Student Research* 1(2):895–900.
- Situngkir, Rosmina, Skolastika Lilli, and Wiwin Asmiranda. (2022). "Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Interaksi Sosial Pada Lansia Di Desa Malimbong Kecamatan Messawa." *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale* 5(1):20–25. Doi: 10.52774/jkfn.v5i1.94.
- Tatontos, Frastika, Nicolaas Kandowangko, and Juliana Tumiwa. (2019). "Pengaruh Modernisasi Terhadap Penelantaran Lansia Pada Keluarga Di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget (Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Penyantunan Sosial Lanjut Usia Terlantar 'Senja Cerah')." *Journal Of Social and Culture* 12(4):1–21.
- Vitaliati, Trisna. (2018). "Pengaruh Penerapan Reminiscence Therapy Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia [Bondowoso]." *Jurnal Keperawatan BSI Vol 6 No.(1):58–63*.
- Walter, Mohita. (2019). "A Study to Assess the Psychosocial Problems and Happiness with a View to Develop a Video on Diversional Therapy among the Elderly Living in Selected Community in New Delhi." *International Journal of Nursing & Midwifery Research* 06(2&3):33–39. Doi: 10.24321/2455.9318.201917.
- Yulandasari, Vera. (2019). "Efektivitas Terapi Aktivitas Kelompok Model Interpersonal Dan Model Psikodrama Terhadap Perubahan Tingkat Depresi Lansia: Studi Kasus Di Panti Sosial Tresna Werdha Mataram." *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda* 7(1):36–40. Doi: 10.37824/jkqh.v7i1.2019.71.
- Zhang, Yaxin, Yujing Chen, and Lina Ma. (2018). "Depression and Cardiovascular Disease in Elderly: Current Understanding." *Journal of Clinical Neuroscience* 47:1–5. Doi: 10.1016/j.jocn.2017.09.022.
- Zuraida S, Dewi AP, Indriati G. (2014). "Deskripsi Gaya Hidup Lansia Yang Tinggal Bersama Keluarga Dan Di PSTW Khusnul Khotimah." [Http://Lib.Unri.Ac.Id/Ojm/Index.Php/JOMPSTIK/Article/View/3392\(2011\):1–9](http://Lib.Unri.Ac.Id/Ojm/Index.Php/JOMPSTIK/Article/View/3392(2011):1–9).

Jurnal Anoa Keperawatan Mandala Waluya (JAKMW) is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

